

Tersandung Kabel di Karpets Empuk

Ada dua hal yang sangat menjengkelkan saat sedang bekerja dalam LAN. Kabel tercabut dan listrik mati.

Ahmad Suwandi

► Bayangkan Anda masuk ke sebuah kantor mewah, berlapis *wallpaper* mahal, berhias lukisan kelas atas, dan berlantai pualam mengkilap yang dilapisi karpets tebal. Namun tiba-tiba, Anda yang sedang mengagumi isi kantor tersebut, terjatuh dan terjerebab. Penyebabnya seutas kabel UTP tiba-tiba nongol di tengah koridor, menghalangi langkah Anda. Bukan hanya Anda yang kecewa, tetapi pemilik komputer juga pasti membelalakkan matanya. Anda kecewa karena jatuh dan pemilik komputer marah karena tiba-tiba *disconnect*.

Kabel tercabut, tersandung kabel, keindahan interior terganggu, dan lain sebagainya merupakan masalah klasik yang sering kali terjadi pada sebuah LAN (*Local Area Network*) konvensional. Masalah lain yang kerap muncul adalah kabel UTP. Intinya, masalah klasik yang dihadapi pada LAN konvensional, hampir semua berkaitan dengan perkabelan.

Masalah-masalah klasik seperti itu, sebenarnya bisa dihindari dengan implementasi LAN nirkabel atau wireless LAN. Topologi LAN nirkabel, identik dengan topologi star pada LAN konvensional. Pada topologi star, semua *workstation* saling berhubungan dengan menggunakan sebuah terminal yang biasa disebut dengan hub atau switch hub. Pada topologi star atau yang identik, terdapat beberapa kelebihan, yakni:

- Mudah diketahui adanya kegagalan yang terjadi pada jaringan.
- Kegagalan pada satu workstation

tidak akan menyebabkan kegagalan pada jaringan secara umum.

Sedangkan kelemahan topologi star adalah:

- Memiliki satu titik kelemahan utama yang sangat kritis, yaitu hub atau switch. Apabila titik ini drop, maka jaringan akan mati.
- Jaringan agak lambat karena kelebihan beban. Hal ini disebabkan semua transmisi harus melewati satu titik temu utama, yaitu hub atau switch.

Namun, masalah ini jarang terjadi pada LAN nirkabel. Sebab, *bandwidth* yang tersedia dalam LAN nirkabel lebih besar daripada LAN konvensional. Kelemahan yang mungkin sekali muncul dalam LAN nirkabel adalah interferensi gelombang lain.

Titik Panas

Hotspot yang tercipta dalam wilayah LAN nirkabel, bisa juga dikembangkan lebih luas. Sehingga bukan hanya workstation saja yang saling terhubung dengan server, namun juga perangkat lain. Selama protokol dan perangkatnya saling mengenali. *Hotspot* sendiri muncul pada suatu lokasi yang menyediakan perangkat *Wi-Fi Access Point*. Perangkat tersebut memancarkan gelombang radio, yang ditangkap oleh workstation dengan teknologi Wi-Fi (802.11b).

Dalam sebuah LAN nirkabel terdapat tiga komponen utama, yakni access

point, yang berfungsi:

- Sebagai *bridge* atau media translasi antara teknologi Wireless LAN dan Ethernet.
- Pengatur *coverage* atau luas area hotspot.
- Penyedia *shared bandwidth*.

Komponen kedua yakni access controller, yang berguna sebagai:

- Perangkat otentifikasi.
- Penentu pengguna hak akses.

Dan, komponen ketiga adalah *Internet link*. Yakni penghubung penghubung antara hotspot dengan Internet.

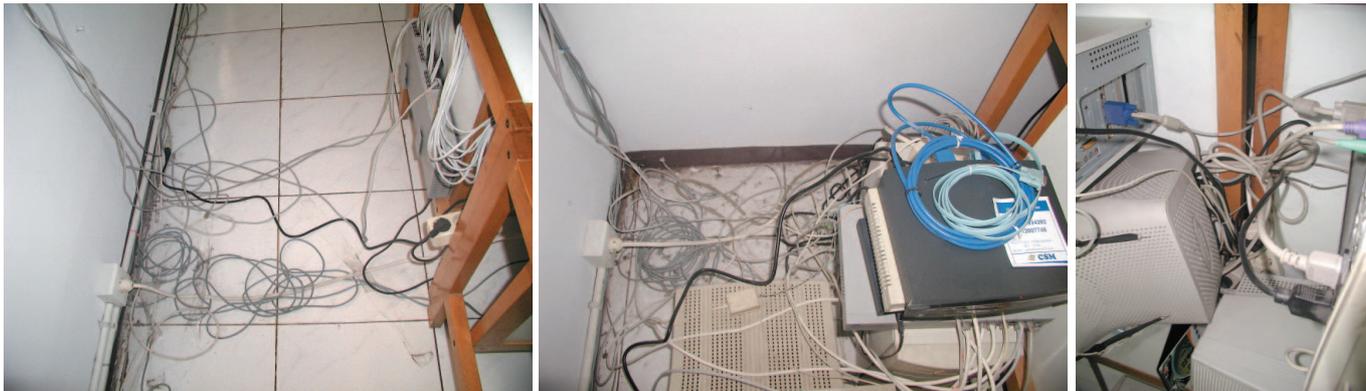
Biaya Bukan Hambatan

Banyak perusahaan mengira biaya investasi jaringan nirkabel itu mahal. Sebuah perkiraan yang tidak mendasar. Mungkin, perkiraan ini ada benarnya, mengingat harga-harga teknologi yang baru cenderung lebih tinggi daripada harga produk teknologi yang sudah lewat. Namun sesungguhnya, investasi LAN nirkabel relatif lebih murah dibandingkan dengan LAN konvensional.

Sebagai ilustrasi perhitungan, sebuah ethernet card untuk workstation harganya sekitar Rp100 ribuan. Sedangkan Wi-Fi card harganya berkisar Rp500-600 ribuan.

Tetapi, banyak parameter perhitungan lain yang justru menyebabkan biaya LAN konvensional lebih mahal. Misalnya, biaya listrik untuk hub dan renovasi fisik bangunan untuk *cabling*.





Kabel berserakan seperti ini, selain mengganggu pemandangan juga berbahaya.

Tips Singkat

Ada beberapa hal yang sering kali terabaikan saat hendak mengimplementasikan sebuah jaringan nirkabel. Di antaranya:

- Menggunakan perangkat yang merknya berbeda. Meskipun sudah dilabeli dengan “Wi-Fi Enabled”, sering kali beberapa perangkat tidak bisa kompatibel. Tentu saja, antarperangkat tidak bisa saling berhubungan. Hal ini bisa terjadi karena masing-masing vendor menggunakan teknologi yang berbeda, meskipun berbasis pada hal yang sama.
- Kondisi ruangan yang dinamis atau

berubah-ubah bisa mengakibatkan kestabilan koneksi terganggu. Pastikan tata ruang diatur sedemikian rupa, sehingga perubahannya tidak mengakibatkan jaringan nirkabel harus ditata ulang setiap ada perubahan tata ruang.

- Penggunaan *security* standar atau default vendor. Jangan gunakan pengamanan standar. Bagaimanapun, kemungkinan *cracker* masuk dalam jaringan nirkabel tetap ada. Jangan ambil risiko, gunakan selalu sistem *security high-end*.
- Peletakan *access point* yang kurang tepat. Lokasi *access point* terbaik

adalah di tengah. Sebab, selain semua workstation bisa gampang mengakses. Jangan lupa juga untuk meletakkan *access point* di lokasi yang relatif lebih tinggi dari semua workstation.

Kini, *café-café* yang menyediakan koneksi Internet wireless (hotspot) sudah bertebaran. Bahkan, gejala ini juga sudah muncul di beberapa tempat publik, seperti bandara dan sebagainya. Nah, kalau *café-café* saja sudah menggunakan, mengapa kantor Anda belum juga investasi jaringan nirkabel?

Menunggu ada yang tertilit kabel? *Plis deh...* ■

PERBANDINGAN LAN KONVENSIONAL DAN LAN NIRKABEL

■ Perbedaan mendasar antara Lan konvensional dan LAN nirkabel, tentu saja adalah pada penggunaan kabelnya. Namun, perbedaan yang paling mendasar justru pada pengembangan LAN itu sendiri.

Pengembangan LAN konvensional tidak bisa dilakukan seperti pada LAN nirkabel. Pada LAN nirkabel, jaringan

memungkinkan akses bagi *workstation* yang tidak memiliki ethernet card sekalipun. Misalnya koneksi *mobile devices*, seperti ponsel, PDA, dan sebagainya.

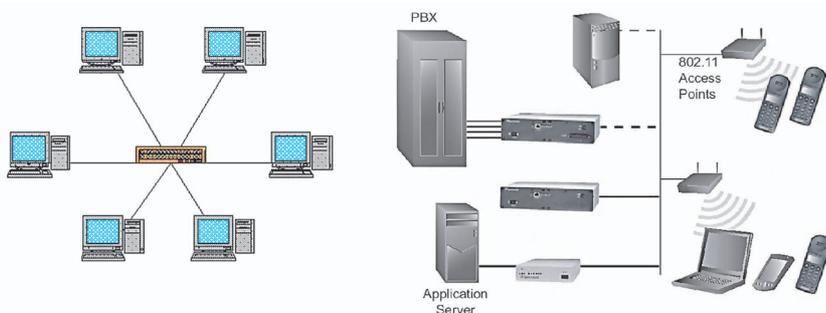
Tentu saja, dengan catatan, *mobile device* yang hendak dihubungkan dalam jaringan harus menggunakan protokol yang sama.

Namun, hal ini bukan syarat yang sulit. Sebab, *mobile device* saat ini kebanyakan sudah mengacu pada protokol standar Wi-Fi.

Perbedaan lain adalah daya jangkau. Pada LAN konvensional, sebuah workstation maksimal terhubung dengan hub sejauh 50 meter. Apabila lebih maka koneksitasnya rendah. Banyak terjadi *packet loss* saat *traffic* data berlangsung. Hal ini terjadi karena adanya hambatan dari kabel yang digunakan.

Sedangkan pada LAN nirkabel, *range area* atau daya jangkau workstation dengan *access point* relatif lebih jauh. Sebab resistansi atau hambatannya bisa dikatakan tidak ada.

Namun perlu dicatat, dalam LAN nirkabel, ada kemungkinan terjadi interferensi atau gangguan gelombang radio. Misalnya dari perangkat yang memancarkan elektromagnetik.



LAN Konvensional dan LAN Nirkabel pada prinsipnya sama. Hanya saja metode koneksi antarperangkatnya yang berbeda.



PC MEDIA SELAMAT DARI TSUNAMI

Saya adalah pembaca setia sejak edisi Februari 2003, walaupun tidak berlangganan tapi saya selalu menyimpan untuk membelinya. Saya tinggal di Sabang, Pulau Weh, Nanggroe Aceh Darussalam. Di kota saya, tidak ada toko atau kios majalah yang menjual *PC Media*, jadi untuk mendapatkannya saya harus ke Banda Aceh.

Pada tanggal 25 Desember 2004 lalu, saya ke rumah orang tua saya di Banda Aceh dan malam harinya saya membeli *PC Media* edisi 01/2005. Pada tanggal 26 Desember 2004 terjadi “kiamat kecil” di Banda Aceh. Syukur Alhamdulillah, saya beserta keluarga berhasil menyelamatkan diri dari amukan tsunami. Rumah orang tua saya yang berjarak sekitar 10 km dari pantai rusak berat dan tenggelam. Setelah air laut surut, saya kembali ke rumah orang tua untuk mengambil harta yang mungkin masih bisa diselamatkan. Di antara puing-puing rumah, saya

berhasil menemukan tas kerja saya yang berisikan *PC Media* 01/2005, USB 2.0 HDD 2.5", dan USB 2.0 8-in-1 Card Reader. Juga sebuah PC Pentium 4 milik abang saya yang terendam air laut dan lumpur.

Sekali lagi syukur Alhamdulillah, *PC Media* 01/2005 beserta 4 CD-nya masih bisa dibaca setelah saya bersihkan dan dijemur. Mungkin itu *PC Media* terakhir yang bisa saya miliki karena semua toko buku dan kios majalah yang menjual *PC Media* di Banda Aceh rata dengan tanah (entah bagaimana dengan nasib penjualannya).

Yang ingin saya tanyakan, bagaimana cara menyelamatkan/memperbaiki HDD 2.5" dan alat-alat elektronik yang lainnya yang terendam air laut, tapi secara fisik masih utuh dan tidak rusak? Apakah masih ada kemungkinan diselamatkan? Dan bagaimana caranya saya bisa mendapatkan *PC Media* untuk edisi-edisi selanjutnya. Alhamdulillah, di Sabang tempat saya tinggal, kerusakan akibat tsunami tidak seberapa.

Teuku Yunaldi via E-mail

Secara teknis sulit memperbaiki harddisk/alat elektronik lainnya yang telah terendam air, apalagi air laut. Khusus harddisk, mungkin data di dalamnya masih bisa diselamatkan, tentu Anda sendiri harus mencobanya di komputer untuk dibaca. Untuk mendapatkan PC Media edisi selanjutnya, tim sirkulasi kami akan segera menjawabnya. Kami sangat berduka yang mendalam dengan apa yang terjadi di NAD. Terlebih buat PC Media, provinsi NAD memiliki kesan tersendiri yang sulit untuk dilupakan. Inilah provinsi pertama di mana PC Media berhasil menempatkan diri di posisi nomor satu, baik secara tiras maupun tingkat penjualan, mengungguli media sejenis lainnya. Kios agen utama kami yang berdiri di sekitar depan masjid Baiturrahman juga tak luput dari terjangan tsunami, tapi mereka masih bisa menyelamatkan diri. Dan untuk sementara waktu, hal ini menyulitkan kami mendistribusikan PC Media ke NAD secara normal. Semoga Anda dapat memaklumi.—Red.

HASIL CETAKAN KURANG BAGUS

Salam sejahtera untuk *PC Media* yang tampil beda di tahun 2005. Saya menjadi pembaca setia sudah satu tahunan. Agar majalah ini tampak lebih keren dan berbobot saya ada kritik dan saran:

1. Hasil cetakan majalah terkadang kurang bagus—antarhalaman ada yang lengket karena ada lemnya, tintanya kadang buram—mohon dicek lebih teliti lagi (sampel untuk mengecek majalahnya diperbanyak biar produk cacatnya tidak terlalu banyak).
2. Banyak *free games* yang tidak menggunakan bahasa Inggris sehingga menyulitkan dalam menginstal maupun bermainnya—*free games* jenis ketangkasan akan lebih baik karena tidak mengenal *gender* ataupun umur.
3. Untuk pengiriman kuis harus menggunakan kartu operator seluler tertentu atau kartu pos—agar adil untuk via SMS, *PC Media* bekerja sama dengan semua operator telepon seluler. Rasanya tidak adil bila hanya salah satu operator telepon seluler saja, padahal pembaca *PC Media* beraneka ragam kartu telepon selulernya.
4. Tampilan foto untuk “Hardware Test” hanya satu sisi. Bagaimana kalau dua sisi atau lebih jadi bisa membedakan antara satu tipe dengan yang lain?
5. *Wallpaper* yang ada di CD kurang banyak. Bagaimana kalau wallpaper yang dicantumkan diambil dari situs-situs *free wallpaper*?

Bob Hartanto via E-mail

Usulan Anda sangat menarik untuk kami diskusikan secara mendalam. Tentu saja realisasi usulan ini tidak melupakan masukan dari pembaca lainnya.—Red.

Bagaimana Menghubungi Kami?

Kami dengan senang hati menerima pendapat serta saran Anda. Kirimkan surat/e-mail Anda ke:

SURAT: INBOX, *PC Media*, Jl. Kramat IV/11 Jakarta Pusat 10430.

E-MAIL: redaksi@pcmedia.co.id

Semua surat/e-mail yang masuk menjadi milik *PC Media* dan redaksi berhak menyuntingnya tanpa mengubah maksud serta tujuan. Kami tidak dapat membalas surat/e-mail Anda secara individu.

RALAT ARTIKEL EDISI 02/2005

- Dalam tabel artikel Pixelview 6800GT hal. 34, seharusnya tertulis GPU nVidia 6800GT dan AGP 8x.
- Pada “Terminologi”, seharusnya tertulis Sapphire X800Pro.
- Penulisan merk produk pada hal. 32 seharusnya Foxconn.

NetReliefKits di Aceh

► NetHope, yang bekerja sama dengan Cisco Systems, CGNET, dan Inmarsat menyediakan NetReliefKits (NRKs) ke daerah-daerah yang terkena musibah. NRK merupakan sebuah hub komunikasi yang mudah di-*set-up* dan dioperasikan, dalam manajemen bencana. NRK adalah sebuah alat komunikasi suara dan data nirkabel seukuran koper, yang memiliki akses ke Internet lewat sebuah stasiun satelit bergerak atau tetap. NRK bisa langsung dioperasikan hanya dalam hitungan beberapa jam setelah sebuah bencana terjadi. Alat ini bisa mengambil daya dari baterai sendiri atau accu mobil.



Memory DDR2 Tidak Dipakai di AMD pada 2005

► Dalam desas-desus sebelumnya, AMD akan muncul dengan DDR2 pada kuartal kedua. Namun tampaknya, desas-desus tersebut tidak benar adanya karena menurut AMD hal tersebut belum banyak berguna sebelum DDR2-667 hit. Bukan hanya itu, AMD masih tetap akan menunggu sampai dengan socket 1207 hit di tahun 2006, socket 1207 sendiri menurut rencananya akan diluncurkan untuk processor AMD Opteron di pertengahan awal tahun 2006. Dengan demikian, pada tahun ini AMD masih tetap menggunakan DDR1. Oleh karena itu, pada chipset keluaran AMD terbaru seperti pada S939 AMD masih tetap memakai DDR.



Sun Meluncurkan Solaris 10

► Sun Microsystems, Inc. meluncurkan *operating system* terbarunya yang cukup lama dinantikan oleh banyak penggunanya. Adalah Solaris 10 yang konon memberikan layanan terbaik, keamanan pemanfaatan yang maksimum, serta kinerja yang sempurna. *Operating system* tersebut merupakan hasil dari kerja keras selama bertahun-tahun dari 3.000 insinyur dan para pakar serta investasi R&D senilai US\$500 juta.

Solaris 10 memiliki lebih dari 600 fitur baru yang inovatif sehingga menjadi *operating system* UNIX yang lagi canggih saat ini. Sun menyediakan Solaris 10 pada SPARC, x86, AMD64, dan EM64T. *Operating system* ini dapat di-*download* gratis mulai 31 Januari 2005. Pada *download* gratis kali ini, Sun tidak seperti *download* gratis pada umumnya yang hanya menawarkan versi *early access* atau *evaluation free*, melainkan juga menawarkan Solaris 10 secara gratis hingga tahap pemanfaatan.

Solaris 10 sendiri merupakan *operat-*

ing system yang didukung lebih dari 270 *platform* hardware dari vendor yang berbeda-beda, seperti Dell, Fujitsu, Fujitsu Siemens Computers, IBM, dan HP. Pada solaris 10 memiliki beberapa fitur penting, di antaranya Dtrace, Solaris Containers, Process Right Management, Predictive Self Healing, Linux Application Environment, ZFA, Cryptographic Framework, Sun Update Connection, AMD64, dan Guaranteed Compatibility.

Selain itu, Sun mencoba mendukung inovasi produknya dengan mengubah model lisensi secara radikal, yaitu dengan memperkenalkan sistem harga berdasarkan sistem layanan, seperti sistem berlangganan telepon dan akan disesuaikan dengan level *support* dan kapasitas jaringan komputansi.



LCOS & AISYS, Teknologi pada Proyektor Canon

► Pada Tanggal 25 Januari 2005, Canon yang merupakan salah satu produsen produk-produk *digital imaging* dan proyektor, meluncurkan beberapa proyektor terbarunya di antaranya Canon XEED SX50, LV-X4, LV7225, LV7220, dan LV-5220.

Dari beberapa proyektor yang diluncurkan tersebut, ada satu tipe yang merupakan unggulan pada saat itu. Tipe tersebut adalah Canon XEED SX50. Pada proyektor tersebut menggunakan teknologi LCOS (*Liquid Crystal on Silicon*), namun dengan menggunakan teknologi tersebut bukan berarti proyektor tersebut memiliki berat yang sangat berat. Karena selain teknologi tersebut, Canon juga mencoba memadukan dengan teknologi AISYS (*Aspectual Illumination System*) yang merupakan sistem optik terbaru yang mampu memaksimalkan penggunaan cahaya. Sehingga meski telah menggunakan teknologi LCOS, namun berat dari proyektor ini hanya 3,9 kg.

Dengan resolusi yang dihasilkan sebesar 1400x1050 SXGA+. “Keunggulan Canon dalam memadukan teknologi LCOS dan sistem optik AISYS memang unik sehingga SX-50 ini bisa begitu ringan. Proyektor ini bukan saja tepat bagi bioskop, namun juga untuk presentasi di tempat terang. Dan kami optimis masyarakat Indonesia antusias dengan teknologi ini, karena dengan kualitas yang begitu tinggi harganya sangat terjangkau,” demikian yang diungkapkan Merry Harun (Director Canon Division PT DataScrip) pada sela-sela peluncuran tersebut.

Sedangkan untuk harga, Canon XEED SX-50 dijual dengan harga US\$4000, Canon LV-5220 US\$1900, Canon LV-7220 US\$2600, Canon LV 7225 US\$2900, dan Canon LV-X4 dengan harga US\$2100.



Worm yang Menyebar di Balik Bencana Tsunami

► Kami sarankan kepada Anda para pengguna e-mail untuk berhati-hati, jika Anda mendapatkan sebuah e-mail yang bersubjek "Tsunami donation! Please help!" dan meminta penerima untuk membuka *attachment* yang dilampirkan yang berisikan file tsunami.exe. Untuk menghadapi e-mail tersebut sebaiknya langsung menghapus e-mail tersebut tanpa membukanya terlebih dahulu. Karena pada *attachment*-nya berisi worm W32/VBSun-A yang menyerang sistem yang berbasis MS Windows.



The Microsoft Windows Malicious Software Removal Tool

► Microsoft telah merilis The Microsoft Windows Malicious Software Removal Tool yang merupakan aplikasi pembersih *Malicious Software* yang berbasis MS Windows 2003, XP, dan 2000. Versi ini merupakan versi pengganti dari semua software pembersih virus yang pernah diluncurkan oleh Microsoft. Untuk Anda yang ingin menggunakan aplikasi ini, bisa *download*-nya di situs resmi Microsoft di www.microsoft.com



Top Ten Viruses by Sophos pada Desember 2004

► Sebuah perusahaan yang bergerak di bidang *security*, antivirus, dan anti-spam, Sophos, melaporkan 10 peringkat virus yang banyak menyebar di dunia sepanjang Desember 2004. Dari data yang didapatkan melalui Sophos's global network of monitoring stations memperlihatkan bahwa worm Zafi-D, menduduki peringkat pertama dalam *top ten* tersebut.

Hal yang mengunikkan adalah worm tersebut merupakan worm yang tergolong baru ditemukan, namun penyebarannya sangatlah cepat bahkan hanya dalam 24 jam setelah virus tersebut ditemukan, virus tersebut langsung

mengisi 72% dari semua virus report.

Selain virus tersebut, ada juga virus baru yang peringkatnya di atas virus W32/MyDoom-O yaitu W32/Netsky-AD. Pada virus ini meski tergolong baru, namun penyebarannya terbilang cukup pesat—dalam report-nya Sophos menyebutkan virus tersebut memiliki persentase 1,2 %.

Sophos juga menyebutkan, kebanyakan dari virus tersebut menyebar melalui e-mail dan virus sering kali bersembunyi di dalam *attachment*. Oleh karena itu, disarankan juga bagi pengguna e-mail untuk selalu berhati-hati dalam membuka e-mail.

POSITION	MONTH	LAST VIRUS	PERCENTAGE OF REPORTS
1	New	W32/Zafi-D	36.8
2	2	W32/Sober-I	20.7
3	1	W32/Netsky-P	15.5
4	3	W32/Zafi-B	8.6
5	5	W32/Netsky-D	2.8
6	6	W32/Netsky-Z	2.5
7	7	W32/Bagle-AA	2
8	8	W32/Netsky-B	1.7
9	New	W32/Netsky-AD	1.2
10	9	W32/MyDoom-O	1

Windows Genuine Advantage

► Mulai 7 Februari 2005, Microsoft akan melakukan verifikasi sebelum mengizinkan proses *download update*. Tahap pertama akan dilakukan di tiga negara: China, Norwegia, dan Czech Republic. Untuk ketiga negara tersebut, Microsoft juga akan menawarkan *operating system* legal dengan harga khusus (potongan tergantung pada negara yang bersangkutan). Dan pada pertengahan tahun ini, rencananya Microsoft akan memberlakukan hal ini di semua negara. Baik untuk *download add-on* ataupun *download update* (termasuk *security patch*). Program ini akan disebut sebagai Windows Genuine Advantage.



Pengguna Game Online Menjadi Incaran Trojan

► Salah satu perusahaan *security*, Sophos, menemukan trojan LegMir-Y. Trojan yang satu ini akan berusaha mencuri *username* dan *password* dari *account* pengguna game *online*: "Lineage". Lineage adalah sebuah game online yang selama ini sudah dimainkan oleh lebih dari 4 juta user. Trojan ini dinyatakan sebagai trojan pertama yang secara spesifik menyerang data untuk sebuah game! Versi LegMir sebelumnya adalah berupa worm, yang dirancang untuk menjadikan PC yang terinfeksi meningkatkan poin pada sebuah game online juga, yaitu "Legends of Mir 2."



Folder Lock 5.1.2

► Dengan menggunakan Folder Lock 5.1.2, Anda bisa mengunci atau menyembunyikan data Anda. Pada data yang telah terkunci dengan Folder Lock 5.1.2, maka data tersebut tidak akan bisa diakses, dihapus, diganti nama, atau dipindahkan oleh orang lain tanpa memasukan *password* terlebih dahulu. *Software* sangat cocok melindungi data yang tersimpan pada USB flash disk, floppies, CD-RW, notebook, dan portable harddisk, karena *software* ini tidak harus terinstal di sebuah PC, melainkan cukup di-copy ke media tersebut.

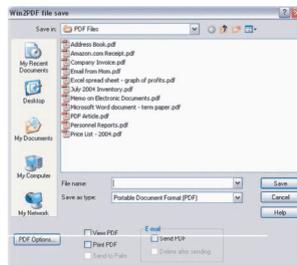
Folder Lock 5.1.2: <http://www.newssoftwares.net>



Win2PDF 2.63

► Dengan menggunakan *software* ini, pengguna akan dengan mudah mengubah dokumen biasa menjadi sebuah format PDF. Untuk membuat file tersebut menjadi file PDF format, sangatlah mudah karena proses yang dilakukan hampir sama dengan proses *printing*. Namun bedanya pada saat melakukan pemilihan printer, pengguna harus memilih Win2PDF printer sebagai printer virtual, yang kemudian file tersebut akan menjadi PDF dan bisa dilihat dengan menggunakan *software* PDF viewer.

Win2PDF 2.63: <http://www.daneprairie.com/>



VirusKeeper 2005 3.3.4

► VirusKeeper 2005 3.3.4, adalah salah satu *software* antivirus terbaru. Namun selain berfungsi sebagai antivirus, aplikasi ini juga dapat membersihkan *spyware* yang ada di komputer Anda. VirusKeeper menggunakan *realtime analysis engine* untuk melakukan pendeteksian terhadap *malicious program*. Aplikasi ini akan melindungi registry dan windows system file, juga mengawasi memory program. *Software* ini juga melakukan mendeteksi setiap *spyware* yang mungkin terinstal secara tidak sengaja.

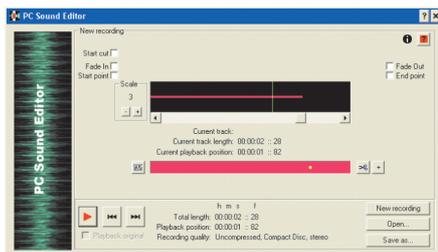
VirusKeeper 2005 3.3.4: <http://www.viruskeeper.com/us/>



PC Sound Recorder and Editor 1.0

► Untuk Anda yang ingin merekam suara dari sebuah tape recorder ke dalam komputer dan kemudian di-convert menjadi format WAV atau MP3, maka Anda bisa menggunakan PC Sound Recorder and Editor 1.0. Dengan menggunakan *software* ini, Anda bisa melakukan hal tersebut dengan mudah. Selain melakukan convert file, *software* ini juga bisa langsung menyimpan file tersebut ke dalam CD yang kemudian di-burning menjadi sebuah audio CD.

PC Sound Recorder and Editor 1.0: <http://www.pc-sound-recorder.com/>



Download Accelerator Plus 7.4

► *Software download manager* ini memang dikenal karena dapat melakukan download dengan cepat. Pada versi terbarunya ini, Download Accelerator Plus 7.4 memberikan filter pane, yang dapat menyesuaikan dengan beberapa *list* kriteria seperti *download status* dan *file type*. Selain itu, terdapat juga fitur barunya yaitu *history manager*, yang memungkinkan kita untuk melakukan pencarian ulang terhadap file yang pernah di-download.

Download Accelerator Plus 7.4: <http://www.speedbit.com/>



Pictures Toolbar for Microsoft Internet Explorer 1.1.01

► Aplikasi ini menggabungkan fungsi yang terdapat pada sebuah *browser*, di antaranya *download manager* dan *image viewer* di dalam Internet Explorer. Cara kerjanya sangatlah sederhana, karena untuk menyimpan gambar yang ditampilkan pada sebuah halaman web, Anda cukup mengklik tombol panah yang terdapat pada bagian kanan, baru kemudian aplikasi ini akan secara otomatis men-download semua gambar yang ditampilkan di halaman tersebut. Untuk tempat penyimpanannya, bisa disesuaikan dengan keinginan Anda.

Pictures Toolbar for Microsoft Internet Explorer 1.1.01: www.diodia.com



ATi Meluncurkan X850XT PE

► Pada awal tahun ini ATi meluncurkan video card terbarunya. Pada *engine* ini, ATi akan meluncurkan series X850Pro, X850XT, X850XTPE, dan X850XT PE dengan *clock speed* mulai dari 520 MHz sampai dengan 540 MHz. Untuk *output* konektor seri X850XT dan X850XT PE dilengkapi dengan VIVO, DVI TV out, dan D-Sub 15. Perbedaan utama yang terdapat pada engine terbaru ATi ini adalah jika pada X800XT masih menggunakan *clock speed* sebesar 500 MHz, pada X850XT PE sudah menjadi 540 MHz. Demikian juga pada Fillrate (Megapixels), pada video card ini sudah sebesar 8640.

AGP X850XT PE: www.ati.com



Dua Kamera Konica Terbaru

► Kamera terbaru yang diluncurkan oleh Konica Minolta adalah DiMAGE Z20 yang menggantikan produk sebelumnya, yaitu DiMAGE Z10 dan DiMAGE Z5 yang menggantikan DiMAGE Z3. Pada DiMAGE Z10, memiliki fitur 8x optical zoom dan 4x digital zoom yang dikombinasikan menjadi 32x zoom, sedangkan untuk media penyimpanan kamera ini memiliki 14,5 MB memory dan slot Secure Digital. Berbeda dengan DiMAGE Z5, pada kamera ini memiliki 42x zoom dengan kombinasi 12x optical zoom dan 4x digital zoom. Untuk power supply kedua kamera ini menggunakan 4 x AA batteries.

DiMAGE Z5,Z20: www.konicaminolta.com



Turion dari AMD sebagai Pesaing Centrino

► Produsen microprocessor AMD menyiapkan Turion sebagai pesaing Centrino. Di sisi lain, Intel menyiapkan teknologi Sonoma, penerus teknologi Centrino. Lebih tepatnya Turion akan menyaingi processor Pentium M yang dipasarkan Intel dalam bundel Centrino. Turion direncanakan sebagai jajaran processor notebook hemat energi baru dari AMD (Advanced Micro Devices). Saat ini, processor AMD untuk notebook masih terbilang boros baterai dan panas. Athlon 64, misalnya, memiliki *thermal ceiling* hingga 62 watt. Berbeda dengan Pentium M yang memiliki *thermal ceiling* 20 watt. *Thermal ceiling* merupakan jumlah panas maksimal yang dihasilkan processor.

Turion: www.amd.com



Western Digital Meluncurkan CF 6 GB

► Untuk Anda yang sering menggunakan kamera digital, tentunya sudah tidak asing lagi dengan sebuah media penyimpanan yang di sebut dengan CF Compact Flash. Dan sekarang ini Anda bisa menyimpan gambar ke dalam CF lebih banyak dari biasanya, karena salah satu produsen yang di kenal dengan hard-disknya yaitu Western Digital, telah meluncurkan sebuah CF dengan kapasitas 6 GB. Pada CF tersebut memiliki kecepatan sampai dengan 3.600 rpm dengan dukungan *power manager* dan teknologi *antiskip*. Dengan teknologi tersebut, diharapkan produk ini akan lebih stabil digunakan dan memiliki kompatibilitas yang baik.

CF 6 GB: www.wdc.com



Sonoma Processor Terbaru Intel untuk Notebook

► Sonoma merupakan teknologi terbaru dari processor *mobile* Intel Centrino, yang ditujukan khusus untuk notebook. Melalui teknologi baru ini, Intel menjanjikan performa dan dukungan keamanan yang lebih baik. Intel optimis, chipset yang menunjang teknologi mobile akan semakin banyak diminati.

Beberapa faktor pendorong seperti jumlah *access point* dan *hot spot* yang semakin banyak, merupakan nilai tambah untuk meningkatkan penetrasi. Selain itu, tingginya kebutuhan akan mobilitas baik dalam dunia usaha, pendidikan, maupun rumah tangga, menjadi faktor pendorong lainnya.

Platform teknologi terbaru Sonoma ini terdiri dari prosesor Intel Pentium M, chipset mobile Intel 915 Express (dulu bernama sandi Alviso), dan komponen LAN nirkabel Intel PRO/Wireless 2915ABG atau 2200BG untuk keamanan yang telah ditingkatkan dengan standar 802.11i.

Pilihan Intel® PROSet Wireless Software juga memungkinkan dukungan

Cisco* Compatible Extensions terkini. Para pengguna juga akan memiliki fleksibilitas untuk terhubung ke tiga jenis jaringan Wi-Fi yang paling populer, dan dengan Intel PROSet Wireless Software v9.0, para konsumen dan bisnis dapat menikmati suatu user interface yang ditingkatkan dan fitur-fitur pengelolaan yang mempermudah penggunaan Wi-Fi di rumah dan hotspot-hotspot publik.

Untuk harga, Intel Centrino yang terdiri dari Intel 915PM Mobile atau chipset 915GM; koneksi jaringan Intel PRO/Wireless 2195ABG atau 2200BG; dan prosesor Intel Pentium M berkecepatan mulai dari 1,60 hingga 2,13 GHz, mulai dari US\$270 hingga US\$705 untuk setiap pembelian 1000 unit.

Sonoma Processor: www.intel.com



ALD-V03 Aerogate 3 Fan Controller

► Untuk mengetahui seberapa baik sistem sirkulasi udara yang ada pada komputer Anda, Anda bisa menggunakan ALD-V03 Aerogate 3 Fan Controller. Adalah panel controler yang dapat memantau suhu di dalam sistem komputer Anda. Pada alat ini, dilengkapi alat empat buah sensor yang dapat memantau suhu baik pada kipas ataupun beberapa komponen lain yang Anda inginkan. Selain itu, terdapat juga empat buah sensor untuk memantau kecepatan putaran kipas. Untuk instalasi sangatlah mudah, Anda cukup menancapkan kipas-kipas pendingin Anda ke setiap kabel yang disediakan.

ALD-V03 Aerogate 3 Fan Controller: US\$ n/a; Astrindo, (021) 612-1331



XCENT Digital Audio Player XT-100

► XCENT Digital Audio Player XT-100, merupakan MP3 player dengan nuansa baru dan memiliki fungsi yang beragam. Beberapa fungsi yang dimiliki oleh XCENT Digital Audio Player XT-100, antara lain selain dapat digunakan untuk memutar MP3 file, produk ini juga memiliki fitur *Direct Encoding* melalui *line-in* dari CD, tape kaset, dan media lain yang kemudian di-*encode* menjadi format MP3. Untuk power, produk ini menggunakan Li-polymer rechargeable battery 600mA yang dapat di-*charge* dengan menggabungkan USB ke PC. Produk ini juga dilengkapi dengan LCD.

XCENT Digital Audio Player XT-100: US\$ n/a; Leapfrog Indonesia, (021) 66604784



Spire Gigapod CF-100NEB

► Untuk Anda yang membutuhkan sebuah tempat harddisk eksternal, mungkin bisa mencoba menggunakan Spire Gigapod CF-100NEB, yang sangat cocok digunakan untuk harddisk dengan ukuran 3,5" atau yang biasa disebut harddisk PC.

Pada Spire Gigapod CF-100NEB, memiliki dimensi 220x117x35 mm dan menggunakan bahan aluminium, dengan dukungan *interface* USB 2.0 sehingga proses transfer data bisa dilakukan sampai dengan 480 Mbit/detik.

Spire Gigapod CF-100NEB mampu mendukung harddisk sampai dengan kapasitas 300 GB. Untuk Anda yang senang melakukan PCModding, produk ini juga cocok untuk Anda karena dilengkapi dua buah lampu berwarna biru, sehingga akan lebih memberikan keunikan dan kesan tersendiri jika dipakai pada malam hari.

Sedangkan untuk pengoperasionalan produk ini juga sangatlah mudah,

karena Anda cukup membuka dua buah skrup, kemudian memasang harddisk ke dalam tempatnya, lalu memasang kabel IDE, dan kabel power, lalu Anda bisa langsung menancapkan kabel USB ke PC Anda. Karena menggunakan kabel USB, maka produk ini juga dapat langsung ditancapkan dan langsung terdeteksi tanpa harus melakukan *re-start* komputer terlebih dahulu. Terutama jika Anda menggunakan *operating system* Windows XP.

Spire Gigapod CF-100NEB : US\$ 35; Asia Raya Computronics, (021) 601-9408



X-Style Keyboard Protector XU001

► Untuk Anda yang sering meminum kopi atau teh di depan komputer dan tak ingin keyboard Anda terkena tetesan minuman, bisa menggunakan sebuah alat pelindung yang bisa melindungi keyboard Anda dari tetesan kopi atau teh. X-Style Keyboard Protector, terbuat dari bahan TPU (*Thermoplastic Polyurethane*) yang elastis dan transparan sehingga nyaman digunakan dan keyboard Anda tidak akan terkena tetesan minuman atau debu. Sebagai tambahan, bahan tersebut juga memiliki lapisan antibakteri sehingga kebersihannya bisa terjamin.

X-Style Keyboard Protector XU001: Rp35.000; TeknoMaster International, (021) 730-7107



ANTI-THEFT ALARM

► Mencegah lebih baik daripada mengobati, mungkin demikian ungkapan yang cukup untuk menjaga keamanan notebook Anda. Dan salah satu cara untuk mencegah kehilangan notebook yang kita sayangi adalah dengan memasang alarm pada notebook tersebut. Salah satu alarm yang bisa Anda gunakan untuk notebook Anda adalah ANTI-THEFT ALARM, yang memiliki sirine dengan kekuatan suara sebesar 110 desibel. Pada alarm ini, memiliki keluaran suara yang cukup banyak sehingga alarm tersebut tidak bisa dijinakkan hanya dengan sebuah permen karet. Uniknya lagi, alarm ini juga bisa dipakai pada benda lain selain notebook.

ANTI-THEFT ALARM: US\$30, US\$5; TeknoMaster International, (021) 730-7107



Transparansi

Rhenald Kasali
Ketua Program Ilmu
Manajemen—Pasca
Sarjana UI.



Biasanya apabila ditemukan kegagalan dalam perubahan, maka teknologi informasi yang menjadi kambing hitam. Software-nya terlalu murah atau konsultan teknologi informasinya kurang canggih...

► Musibah yang dialami oleh saudara-saudara kita di Aceh dan Sumatra Utara telah banyak mengubah perilaku bangsa ini. Kita seakan-akan terbangun dari selimut kenyamanan yang selama ini meninabobokan. Kita menjadi sadar bahwa segala kelebihan yang kita miliki tidak memiliki arti apa-apa dibandingkan kekuasaan Tuhan.

Dapat kita lihat dan rasakan bahwa rakyat Indonesia berlomba-lomba menyalurkan bantuan ke Aceh dan Sumatra Utara, dan mayoritas dari mereka melakukannya tanpa perasaan ingin dipuji. Mungkin inilah potret rakyat Indonesia yang selama ini dimimpikan para bapak pendiri bangsa. Yang menjadi pertanyaan selanjutnya, bagaimana dengan bantuan yang sudah terkumpul? Untuk apakah bantuan tersebut?

Dengan cepat sikap membantu dan menolong berubah menjadi curiga, terutama kepada pemerintah. Ketidakpercayaan terhadap penyaluran bantuan pun bermunculan dan sebagai akibatnya, banyak pihak berpendapat sebaiknya penyaluran bantuan dilakukan pihak asing daripada oleh bangsa sendiri. Separah itukah krisis kepercayaan terhadap bangsa sendiri?

Penggunaan Teknologi Informasi Sebagai Alat Transparansi

Krisis ekonomi akibat jatuhnya nilai tukar mata uang di Asia, kasus patgulipat nilai saham di bursa Amerika Serikat, dan buruknya pengelolaan BUMN di negara-negara Eropa membuat tuntutan transparansi menjadi kebutuhan global.

Negara-negara maju seperti di Eropa Barat dan Amerika Serikat bergerak cepat dalam merespons tuntutan ini. Perubahan kemudian digulirkan. Aturan bursa diperketat dengan penjatuhan sanksi terhadap pihak-pihak yang dianggap bersalah. Pemerintahan dijalankan layaknya *corporate*, lengkap dengan *standard good corporate governance*. Semua perubahan itu menggunakan teknologi informasi sebagai tulang punggung kegiatan sehari-hari.

Yang menjadi pertanyaan adalah apakah semua ini dapat terjadi di negara kita. Secara khusus apabila kita kaitkan dengan musibah yang terjadi di Aceh dan Sumatra Utara, apakah dapat terjadi transparansi dalam penyaluran bantuan?

Sebenarnya jauh hari sebelum musibah tersebut terjadi, pemerintah Indonesia sudah menyiapkan rencana strategi untuk terciptanya transparansi. Seperti strategi-strategi dari negara maju, Indonesia memiliki rencana untuk menggunakan *e-procurement* dan sistem informasi terpadu yang akan mengoordinasikan proses bisnis antarlembaga pemerintah dan dengan swasta. Semua itu juga akan didukung akuntabilitas dengan rencana mempublikasikan pengelolaan keuangan negara di media massa nasional yang terkemuka. Walaupun kelihatannya rencana ini merupakan sebuah rencana yang cukup baik, tetapi dalam pelaksanaannya akan menemui banyak hambatan.

Pembaca *PC Media* yang pernah mengimplementasikan ERP dalam sebuah organisasi tentunya tahu betapa sulitnya sebuah organisasi untuk berubah. Faktor resistensi akibat ketidaknyamanan dan kapabilitas dalam menggunakan komputer sering kali menghambat penyerapan organisasi.

Biasanya apabila ditemukan kegagalan dalam perubahan, maka teknologi informasi yang menjadi kambing hitam. *Software*-nya terlalu murah atau konsultan teknologi informasinya kurang canggih merupakan beberapa alasan yang sering ditemukan. Patut diingat, banyak ditemukan sumber kegagalan utama itu sebenarnya terletak pada kapabilitas organisasi yang menjalankan sistem dan kurangnya kepercayaan serta komitmen dari *stakeholders*.

Kreativitas dalam Memecahkan Masalah



Zatni Arbi
Pengamat teknologi
informasi.

► Di kota London, alunan musik klasik dan suara penyanyi tenor **Luciano Pavarotti** ternyata dapat digunakan untuk mengurangi kriminalitas di stasiun kereta api bawah tanah. Bukan karena musik-musik ini mempunyai pengaruh mistis yang mampu menyentuh nurani para remaja begundal yang sering bergerombol di bawah sana dan membuat mereka tidak lagi termotivasi untuk mencopet atau menodong. Bukan karena itu.

Sederhana saja. Bagi remaja-remaja itu, musik-musik karya **Mozart** dan **Beethoven** sangat tidak cocok dengan selera mereka. Mereka jadi sangat tidak betah mendengarkan musik jenis ini, yang berkumandang melalui *sound system* yang dipasang para operator stasiun kereta bawah tanah di kota tersebut. Akibatnya, para remaja ini lalu meninggalkan tempat itu, dan stasiun-stasiun itu menjadi jauh lebih aman dan nyaman bagi publik.

WD-40 Melawan Kokain

Masih di Inggris, ada ide baru untuk mencegah pengunjung bar menghisap kokain di toilet. Rupanya selama ini toilet sudah lama menjadi tempat mereka bebas menyedot kokain. Repotnya, kalau sedang *fly*, tidak jarang pemakai kokain ini lalu menjadi biang kerok keributan di bar.

Berbagai cara sudah dicoba para pemilik bar untuk mencegah pengunjung menggunakan toilet untuk berkokain ria. Ada yang menggeledah para tamu sebelum diizinkan memasuki toilet. Ada yang lalu melepas tutup WC agar tidak ada lagi tempat yang datar untuk menebar bubuk kokain. Namun, masih saja banyak pengunjung bar yang pura-pura hendak buang hajat tetapi sebenarnya ingin menyedot kokain.

Menurut *Financial Time Online* edisi 19 Januari 2005, bar-bar di Inggris lalu menggunakan WD-40—minyak pelincir serbaguna buatan Amerika yang sangat populer itu. Semua permukaan yang datar di toilet disemprot dengan WD-40. Kalau ada yang menaburkan kokain, tepung itu akan segera larut dalam WD-40. Kalau mereka masih nekad mencoba menyedot kokain yang sudah bercampur WD-40, bisa-bisa hidungnya akan berdarah.

Solusi Kreatif

Mungkin karena kita masih tergolong primitif, di masyarakat kita masalah-masalah biasanya dipecahkan melalui penggunaan “*brute force*”. Kalau perlu, dengan adu jotos.

Masyarakat yang kreatif pastilah akan memikirkan cara-cara lebih cerdas, yang tidak menggunakan pendekatan kekuatan fisik ataupun kekuasaan. Di banyak buku dan majalah bisnis dan manajemen, ada resep umum yang mungkin dapat kita manfaatkan.

Pertama-tama, jangan ragu-ragu memancing dan mengadopsi ide cemerlang dari bawahan Anda sendiri. Jangan lupa pula mengakui bahwa ide itu datang dari dia, bukan dari Anda.

Kedua, jangan terfokus hanya pada terobosan-terobosan besar sehingga Anda menyepelekan ide-ide yang kecil dan sederhana. Sering kali tujuan-tujuan strategis baru bisa dicapai setelah kita memperbaiki hal-hal yang kecil dalam bisnis—misalnya pengelolaan biaya yang lebih baik dan peningkatan pelayanan pelanggan. Selain itu, jangan lupa bahwa ide-ide yang besar justru dapat ditiru oleh pesaing Anda, sementara ide-ide yang kecil biasanya luput dari pengamatan mereka dan tidak bisa ditiru dengan mudah.

Ketiga, kalau Anda sudah sering mengalami kebuntuan, tinggalkan ruang kerja Anda dan pergilah berekreasi. Kreativitas membutuhkan otak yang segar.

Masyarakat yang kreatif pastilah akan memikirkan cara-cara lebih cerdas, yang tidak menggunakan pendekatan kekuatan fisik ataupun kekuasaan.